

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penunjang yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan keterlibatan dan tanggung jawab bagi yang menjalaninya. Dalam keseluruhan proses Pendidikan, belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, karena didalamnya terdapat interaksi antara pengajar dengan peserta didik secara aktif dan berkesinambungan.

Dalam proses belajar terdapat hal-hal pokok pada proses penyelesaian perkuliahan setiap mata kuliah. Salah satu hal pokok yang dimaksud yaitu proses penyelesaian setiap mata kuliah. Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa agar bisa dianggap lulus mata kuliah, salah satunya adalah tugas terstruktur yang diberikan oleh seorang dosen kepada mahasiswa yang harus diselesaikan pada waktu yang telah ditentukan.

Mahasiswa sebagai sasaran Pendidikan menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Mengenai hal tersebut, pada kenyataannya mata kuliah yang didalamnya terdapat tugas terstruktur seringkali menjadi tantangan tersendiri yang sulit diselesaikan bagi sebagian mahasiswa. Tidak terselesaikannya tugas terstruktur tepat waktu mengindikasikan bahwa motivasi yang dimiliki mahasiswa dalam menyelesaikan tugas terstruktur masih kurang.

Mata kuliah Rencana Anggaran Biaya merupakan mata kuliah bidang studi yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI. Mata kuliah ini diselenggarakan pada semester genap untuk mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan, secara berkesinambungan sebagai kegiatan yang mandiri dan terbimbing.

Proses penyelesaian tugas terstruktur pada mata kuliah Rencana Anggaran Biaya dilakukan secara bertahap. Setiap tahapan tugas yang diberikan mahasiswa

diwajibkan mengikuti proses asistensi pada dosen atau asisten dosen yang bersangkutan. Hal tersebut dilakukan berkesinambungan hingga akhir dari tugas terstruktur tersebut adalah berbentuk laporan. Karena sifatnya perorangan, maka mahasiswa dituntut untuk lebih mengoptimalkan lagi kegiatan belajarnya sehingga dapat mengerjakan tugas terstruktur dengan benar dan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Apabila mahasiswa tidak bisa menyelesaikan tugas terstruktur, maka bisa dipastikan mahasiswa tersebut tidak akan lulus mata kuliah tersebut.

Keberhasilan mahasiswa juga tidak menutup kemungkinan perlu peran pembimbing dalam proses pembelajaran. Dengan tuntutan harus selesai tepat waktu serta kesulitan yang dihadapi pada saat pengerjaannya mahasiswa merasa tertekan. Ketika mahasiswa berada dalam tekanan peran dosen atau pembimbing sangat diperlukan, dorongan dan motivasi merupakan salah satu yang diberikan kepada mahasiswa agar semangat dan pantang menyerah dalam menyelesaikan tugasnya tapi sayangnya tidak semua mahasiswa menanggapi dengan positif dorongan dan motivasi dosen pembimbing, mereka menganggap dorongan itu paksaan atau tuntutan yang harus mereka penuhi sehingga mereka malas mengikuti pelaksanaan bimbingan.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis, keberhasilan dalam menyelesaikan tugas terstruktur Rencana Anggaran Biaya tentunya disebabkan oleh faktor-faktor yang mendalam, yaitu faktor dari dalam diri mahasiswa tersebut, dari lingkungannya, dan masih banyak lagi faktor yang mempengaruhinya. Maka dari itu, untuk memperoleh keberhasilan pada mata kuliah tersebut perlu dilakukan penyelesaian dan optimalisasi terhadap unsur-unsur yang terkait dengan faktor-faktor penyebab permasalahan.

Dengan demikian melihat kenyataan yang telah dipaparkan, maka penulis menganggap penting dilakukannya sebuah penelitian tentang : ***“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Tugas Terstruktur Mata Kuliah Rencana Anggaran Biaya pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI”***

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada pendapat Purwanto (2010, hlm 73) mengemukakan bahwa: “Identifikasi masalah adalah berbagai variabel yang menjadi konteks timbulnya masalah selanjutnya diidentifikasi. Identifikasi dilakukan untuk melaporkan bagian yang dicari pemecahannya dan bagian lain yang tidak dilakukan. Dalam identifikasi masalah peneliti menginformasikan komitmennya untuk melakukan penelitian dalam segi tertentu dan member kesempatan pada orang lain untuk meneliti segi lain.” Kemudian Ridwan (2011, hlm 4) menjelaskan lebih lanjut bahwa: “Identifikasi masalah pada umumnya mendeteksi, melacak, menjelaskan aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dari judul penelitian atau dengan masalah atau dengan variabel yang akan diteliti. Hasil identifikasi dapat diangkat sejumlah masalah yang saling keterkaitan satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka penulis dapat mengidentifikasikan masalah dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi mahasiswa dalam penyelesaian tugas terstruktur.
2. Kurangnya komunikasi mahasiswa pada pembimbing yang kurang intensif atau komunikatif menyebabkan mahasiswa kurang mendapat masukan dari dosen pembimbing.
3. Pada saat penyelesaian tugas terstruktur mahasiswa kurang menguasai materi atau pun software yang bersangkutan dalam proses penyelesaian tugas terstruktur.
4. Kegiatan bimbingan antara mahasiswa dengan dosen atau asisten dosen yang bersangkutan belum optimal. Sehingga kemajuan penyelesaian tugas terstruktur Rencana Anggaran Biaya terhambat.
5. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam memanfaatkan dan mengatur waktu. Sehingga kemajuan penyelesaian tugas terstruktur Rencana Anggaran Biaya terhambat.

1.3 Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, biaya dan kecakapan peneliti maka pembatasan masalah diperlukan agar ruang lingkup permasalahan tidak terlalu luas. Adapun pembatasan masalah pada penelitian yaitu:

1. Penyelesaian tugas terstruktur dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi indikator kecerdasan, minat, motivasi, dan sikap.
2. Penyelesaian tugas terstruktur juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yang meliputi indikator cara belajar, fasilitas belajar, media dan metode mengajar, juga relasi mahasiswa dengan keluarga, dosen, maupun dengan mahasiswa atau dengan teman sebaya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar identifikasi dan batasan masalah maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian tugas terstruktur pada mata kuliah Rencana Anggaran Biaya pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI?
2. Faktor manakah yang lebih dominan dalam memberikan pengaruh terhadap penyelesaian tugas terstruktur mata kuliah Rencana Anggaran Biaya pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap bentuk kegiatan penelitian selalu mempunyai tujuan, hal ini dimaksudkan agar tidak kehilangan arah dalam melakukan kegiatan penelitian. Semakin jelas suatu tujuan penelitian, maka semakin mudah tujuan tersebut dapat dicapai.

Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang diajukan. Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui gambaran umum faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian tugas terstruktur pada mata kuliah Rencana Anggaran Biaya pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI.
2. Mengetahui faktor yang lebih dominan dalam memberikan pengaruh terhadap penyelesaian tugas terstruktur mata kuliah Rencana Anggaran Biaya pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat seperti:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran dalam meningkatkan ilmu Pendidikan serta memperluas wawasan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian tugas terstruktur mata kuliah Rencana Anggaran Biaya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, sebagai bahan masukan bagi mahasiswa yang masih atau akan melaksanakan perkuliahan Rencana Anggaran Biaya untuk lebih mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penyelesaian tugas terstruktur mata kuliah Rencana Anggaran Biaya.
- b. Bagi Dosen, menjadi masukan kepada dosen atau pembimbing mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian tugas terstruktur mata kuliah Rencana Anggaran Biaya.
- c. Bagi Departemen, untuk masukan bagi Departemen Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI dalam upaya meningkatkan mutu proses Pendidikan dan pengajaran di Departemen Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI khususnya pada mata kuliah Rencana Anggaran Biaya.

- d. Bagi peneliti, guna menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis, baik secara teoritis maupun praktis.

1.7 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi berisi mengenai sistematika penulisan pada setiap bab skripsi pada penelitian ini:

BAB I. PENDAHULUAN

Pendahuluan membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi.

BAB II. LANDASAN TEORI

Landasan Teori berisi tentang kajian pustaka secara teoritis mengenai teori-teori yang mendukung penelitian, penelitian-penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data, dan langkah-langkah analisis data yang disajikan.

BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan dan Bahasan berisi tentang temuan-temuan beserta pembahasannya yang diperoleh dalam penelitian.

BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang simpulan yang memuat tentang jawaban dari pada masalah pada penelitian. Implikasi dari penelitian dan rekomendasi yang ditujukan kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan dan kepada peneliti selanjutnya.